BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin pesat saat ini mengakibatkan segala aspek yang ada di dunia ikut melaju dan berkembang. Seiring dengan hal tersebut berbagai aspek kehidupan mulai dari aspek sosial, kenegaraan, dan juga pendidikan mengalami perubahan dan pembaharuan yang signifikan. Hal ini diharapkan dapat menunjang kinerja masyarakat dan membantu mengembangkan sumber daya manusia khususnya di Indonesia menjadi lebih baik mengikuti negara-negara maju lainnya.

Kemajuan tersebut dapat dilihat dari aspek teknologi yang menghadirkan berbagai tantangan dan kemajuan. Salah satu dampak perkembangan teknologi yang dapat dirasakan pada saat ini yaitu dari sektor pendidikan. Tujuan dampak tersebut ditujukan untuk menghasilkan generasi emas yang berpotensi dan berkualitas. Sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan kualitas penerus bangsa. Maka dari itu, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kemajuan teknologi yang ada.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dapat tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila tidak adanya partner yang dapat

menyalurkan hal tersebut. Maka dari itu, berhubungan dengan pendidikan dan ranah persekolahan hal ini juga berhubungan dengan para pendidik dan tenaga kependidikan. Selain memikirkan generasi bangsa yang berkualitas, hal yang tidak kalah penting juga yaitu memikirkan kualitas dari para pendidik dan tenaga kependidikannya. Karena mereka merupakan tenaga pengajar yang memiliki peran penting dalam aspek pengajaran, mengarahkan, dan mengintruksikan ilmu-ilmu yang dapat menghasilkan generasi berkualitas itu sendiri. Kualitas para pendidik juga perlu diperhatikan guna memajukan kompetensi guru di tengah akselerasi digital. Dengan demikian, peran pemerintah dan institusi pendidikan juga sangat penting dalam upaya menjamin kualitas pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Oleh karena itu, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas guru, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil inisiatif dengan menghadirkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Inovasi ini merupakan langkah lanjutan dalam mengatasi permasalahan terkait kompetensi dan potensi pendidik. Platform Merdeka Mengajar (PMM) dirancang untuk membantu guru mengembangkan kualitas diri melalui kreativitas yang mereka kembangkan secara mandiri. Melalui platform ini, para guru difasilitasi dengan berbagai sarana pembelajaran seperti workshop dan seminar mandiri yang bertujuan menunjang peningkatan kemampuan mengajar mereka.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah sebuah platform pendidikan yang diperkenalkan oleh Kemendikbudristek pada 11 Februari 2022 sebagai bagian dari dukungan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Platform ini dirancang untuk membantu para pendidik memperoleh pemahaman, referensi, serta inspirasi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. PMM memberikan kebebasan kepada guru untuk belajar dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan mereka kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pengembangan profesionalisme guru secara mandiri.

Platform ini juga menyediakan akses fitur video tanpa limit lebih dari 2000 referensi yang dapat digunakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan performa pengajarannya. Fitur dalam PMM dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan diri, mengajar, dan inspirasi. Pada bagian pengembangan diri, terdapat fitur *Pengelolaan Kinerja*. Pengelolaan Kinerja yang dirancang untuk dilakukan dalam dua siklus setiap tahunnya, dengan satu siklus berlangsung selama periode 6 bulan, bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan. Tujuan yang ingin dicapai dari Pengelolaan Kinerja adalah mendukung Guru dan Kepala Sekolah melakukan peningkatan kinerja dengan lebih terfokus pada 1 indikator kinerja yang telah dipilih pada setiap siklusnya (Web Kurikulum Merdeka, 2024)

Fitur lainya yang dapat menunjang kinerja guru yaitu fitur *Pembelajaran* yang di dalamnya terdapat fasilitas pelatihan mandiri bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mengakses berbagai sumber atau bahan pelatihan yang berkualitas dan bermutu, dan mereka juga bisa mempelajarinya secara mandiri. Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Yaswardi menyatakan visi dari Platform Merdeka Mengajar yaitu menciptakan ekosistem pembelajaran yang kolaboratif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan iklim kerja yang positif (Kemdikbud, 2022).

Fitur yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) diharapkan mampu membuat para pendidik untuk dapat saling bertukar pendapat serta berbagi pengalaman untuk menciptakan pembelajaran yang berwarna dan tidak monoton. Dengan adanya penerbitan fitur terbaru tersebut, seharusnya mempermudah guru dalam meningkatkan kinerjanya. Karena di dalam fitur PMM telah memuat berbagai akses yang dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa hal di atas, dari beberapa fitur dan fasilitas yang telah di sediakan di dalam Platform ini, dapat diharapkan untuk menunjang dan membantu meningkatnya kinerja guru di Indonesia. Mulai dari kinerja dalam pembelajaran di kelas, maupun kinerja secara pribadi guru itu sendiri pada saat menyusun

keperluan yang diperlukan. Berdasarkan pra-penelitian peneliti yang berhasil peneliti lakukan selama melaksanakan PLP 1 dan PLP 2 di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bengkulu yaitu SDN 05 Kota Bengkulu, peneliti berhasil mendapatkan beberapa informasi mengenai bagaimana guru-guru di SDN 05 Kota Bengkulu dalam mengimplementasikan PMM itu sendiri. Dari hasil pengamatan peneliti selama kurang lebih 1 bulan pada PLP1 (30 Januari 2024 hingga 1 Maret 2024) dan 2 bulan pada PLP 2 (9 September 2024 hingga 28 Oktober 2024), peneliti mendapatkan bahwa guru di SDN 05 Kota Bengkulu sudah dengan baik dan rutin menggunakan PMM untuk keperluan ngajar mengajar maupun administrasi.

Selain itu, di SDN 05 Kota Bengkulu rutin mengadakan pelatihan untuk seluruh guru-guru SDN 05, mengenai penerapan kurikulum merdeka, penggunaan aplikasi PMM, dan juga evaluasi pembelajaran bersama antar guru. Seperti yang baru saja dilakukan pada 30 September 2024 yaitu pelatihan dan penyampaian hasil pelatihan yang di dapatkan mengenai kurikulum merdeka oleh salah satu guru yang memang mumpuni dan bertanggung jawab dalam bidangnya yaitu Ibu Witri dan juga merupakan salah satu guru kelas di SDN 05 Kota Bengkulu. Dalam kegiatan ini, guru-guru dikumpulkan dalam suatu ruangan untuk diberikan beberapa penjelasan mengenai kebijakan-kebijakan baru pada kurikulum merdeka, dan pemaparan hasil Permendikbud baru.

Selain itu, ada pula pembahasan mengenai fitur baru untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja guru dalam penggunaan

PMM yaitu Seri Belajar Bersama. Seri belajar bersama itu sendiri merupakan fitur yang disediakan dengan tujuan agar mempermudah guru dalam melakukan diskusi pembelajaran, mengadakan komunitas belajar dengan sesama guru, dan sharing antar guru. Maka dapat dilihat bahwa penggunaan dan sosialisasi PMM di SDN 05 Kota Bengkulu ini sudah berjalan dengan baik.

Menurut kepala sekolah di SDN 05 Kota Bengkulu juga menyatakan bahwa seluruh guru di SDN 05 Kota Bengkulu sudah wajib menggunakan PMM karena mereka juga memiliki tanggung jawab untuk mengisi administrasi dan mengupload perangkat ajar mereka sebelum memulai pembelajaran. Hal ini juga salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru melalui penerapan PMM atau Platform Merdeka Mengajar ini.

Hal ini sejalan dengan beberapa pendapat dalam penelitian terdahulu salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Mai Sri Lena, Sahrin Nisa, Ola Kurnia Putri, 2023) dengan judul *Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar*. Penelitian ini berupa Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(3): 177-185. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) efektif dalam meningkatkan kompetensi guru di Sekolah Dasar. Berdasarkan survei, manfaat yang dirasakan oleh guru mencakup peningkatan wawasan dan inspirasi, kemudahan dalam pengembangan praktik mengajar, serta akses terhadap pelatihan mandiri.

Pada penelitian lain juga memberikan hasil yang sama yaitu dalam penelitian yang ditulis oleh (Hayat et al., 2024) Zul Hayat, Dedy Heriwibowo dan Rusmin Nurjadin (2024) dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Inovasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Berbasis Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kinerja Guru SD Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*. Penelitian ini berupa Jurnal Seminar Nasional Manajemen Informasi (SEMAI), 7(1): 324-330. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pemanfaatan platform merdeka mengajar oleh guru memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator penggunaan platform merdeka mengajar yaitu intensitas, kemudahan dan kecepatan dalam penggunaan platform merdeka mengajar terhadap indikator kinerja guru.

Berdasarkan penjelasan mengenai hal-hal di atas, peneliti berharap dapat mengetahui informasi lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan Implementasi Platform Merdeka Mengajar meningkatkan kinerja guru. Agar peneliti dapat mengamati lebih lanjut bagaimana guru menggunakan PMM dan mendeskripsikan peningkatan kinerja guru atas pengimplementasian PMM, maka peneliti mengangkat judul penelitian yaitu *Implementasi PMM (Platform Merdeka Mengajar) dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN 05 Kota Bengkulu*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana Implementasi PMM (Platform Merdeka Mengajar) dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 05 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil dari Implementasi PMM (Platform Merdeka Mengajar) dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 05 Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang didapatkan dari penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis/ Akademis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penelitian di masa yang akan datang dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada para penulis untuk melakukan penelitian sejenis secara lebih luas, intensif, dan memudahkan.
- c. Diharapkan penelitian ini bermanfaat terhadap pengembangan teori yang sudah ada tentang

penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan Kinerja guru.

- d. Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman tentang pentingnya kinerja guru.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi para guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan koreksi terhadap berbagai kekurangan dalam melakukan tugasnya secara profesional.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembinaan dan kualitas pendidikan yang di di SDN 05 Kota Bengkulu agar lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pemacu semangat siswa dan menghasilkan pembelajaran yang baik dan maksimal.
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan mampu membuktikan permasalahan yang ada di dalam penelitian ini dan mengaplikasikan hasil penelitiannya apabila kelak menjadi guru.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian kualitatif merujuk pada penjelasan yang jelas dan spesifik tentang istilah atau konsep yang

digunakan dalam sebuah penelitian. Definisi istilah juga membantu dalam memperjelas konteks dan fokus penelitian, serta meminimalkan ambiguitas yang mungkin muncul dari penggunaan istilah yang sama dalam konteks yang berbeda. Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. PMM (Platform Merdeka Mengajar) adalah sebuah platform yang disediakan oleh pemerintah dan dirancang untuk mendukung guru dalam pengembangan kompetensi dan praktik pembelajaran mereka.
2. Produk Pengembangan Guru adalah bagian dari fitur yang ada di dalam PMM yang dirancang untuk mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru.
3. Produk Kegiatan Belajar Mengajar adalah bagian dari fitur yang ada di dalam PMM yang merujuk pada berbagai hasil atau output yang dihasilkan dari proses pembelajaran di kelas.
4. Pengelolaan Kinerja merujuk pada pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran guru melalui berbagai fitur dan sumber daya yang disediakan oleh PMM.
5. Akuntabilitas dalam konteks pendidikan adalah mencakup tanggung jawab guru, sekolah, dan lembaga pendidikan untuk mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan dan untuk melaporkan hasilnya kepada pihak terkait, seperti siswa, orang tua, pemerintah, dan masyarakat.